

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah non-eksperimental dengan pendekatan *Cohort Study*. *Cohort Study* merupakan jenis penelitian observasional karena penelitian ini hanya mengkaji masalah keadaan objek pada waktu penelitian berlangsung untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (Faktor Daya Dukung Keluarga) dengan variabel terikat (Keberhasilan Terapi Tuberkulosis). Data yang digunakan yaitu data primer dengan mengumpulkan data secara langsung dari responden melalui pemberian kuesioner dan untuk variabel bebas (Faktor daya dukung keluarga) dan data sekunder melalui Rekam Medis untuk menganalisis variabel terikat (Keberhasilan Terapi Tuberkulosis).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita Tuberkulosis yang melakukan terapi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping, Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dan Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta tahun 2017 berjumlah 57 responden.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Metode pengambilan sampel adalah total sampling yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Jumlah sampel pada penelitian *Cohort Study* ini adalah

$$n = \frac{2 (Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta})^2 \sigma^2}{(U1 - U2)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel tiap kelompok

$Z_{1-\alpha/2}$ = Nilai distribusi normal standar yang sama dengan tingkat kemaknaan α

$Z_{1-\beta}$ = Nilai distribusi normal standar yang sama dengan tingkat kemaknaan β

σ = Standar deviasi kesudahan (*outcome*)

U1 = *mean outcome* kelompok tidak terpapar

U2 = *mean outcome* kelompok terpapar

$$n = \frac{2 (Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta}) \sigma^2}{(U1 - U2)^2}$$

$$n = \frac{2 (1,96+1,28)(1,65)^2}{(2,6 - 1,3)^2}$$

$$n = \frac{(20,9) (2,7)}{1,69}$$

$$n = \frac{5,69}{1,69}$$

$$n = 33,6 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 34$$

Nilai α , β , dan standar deviasi sudah memiliki nilai baku, sedangkan nilai U1 dan U2 didapatkan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Ugarte-Gil *et al.*, 2013. Rumus hitung sampel di dapatkan jumlah sampel 34 orang lalu ditambah dengan perkiraan sampel yang *loss to follow up* sebanyak 15%, maka sampel yang dibutuhkan $n = 34 +$

$(34 \times 15\%) = 34 + 5,1 = 39,1$ dan dibulatkan menjadi 39 orang. Jadi, responden yang dibutuhkan sebanyak 39 orang dimana sesuai dengan jenis *sampling* dan total populasi. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*. Menurut (Sugiyono, 2012) bahwa *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel yang diambil berarti sama dengan jumlah populasi yaitu 40 orang.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien TB yang setidaknya masuk kategori usia remaja awal atau berusia 12 tahun keatas (Depkes, 2009), baik laki-laki maupun perempuan.
- b. Pasien Tuberkulosis (TB) yang baru di diagnosis dan baru akan melakukan terapi.
- c. Pasien Tuberkulosis (TB) yang bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien yang tidak menjawab seluruh pertanyaan pada kuesioner dengan lengkap.
- b. Pasien yang meninggal sebelum memulai atau sedang dalam pengobatan.
- c. Pasien yang mengalami komplikasi.
- d. Pasien yang putus berobat (*drop out*).
- e. Pasien yang tidak di evaluasi, baik *loss to follow up* atau tidak diketahui hasil akhir pengobatannya. Termasuk dalam kriteria ini adalah "pasien

pindah (*transfer out*)” ke kabupaten/kota lain dimana hasil akhir pengobatannya tidak diketahui oleh kabupaten/kota yang ditinggalkan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dan Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 9 bulan dan diawali survey pada bulan Mei 2017.

D. Variabel Penelitian

Variabel meliputi:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Faktor Daya Dukungan Keluarga pada pasien Tuberkulosis (TB) di RS PKU Muhammadiyah.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keberhasilan Terapi Tuberkulosis (TB).

E. Definisi Operasional

1. Daya Dukung keluarga

Daya dukung keluarga dalam penelitian ini adalah persepsi pasien terhadap dukungan yang diterima dan dirasakan dari seluruh anggota keluarga yang diukur berdasarkan aspek emosional, informatif,

penghargaan dan instrumental. Dukungan keluarga dari anggota keluarga yang tinggal bersama maupun tidak. Responden akan diberi kuesioner terdiri dari 18 pertanyaan, yang dibuat sendiri oleh peneliti. Dimana menggunakan skala *Likert* untuk menghitung jumlah nilai dengan rentang skala 1-3 . *Range* jumlah nilai 18 sampai 90, dimana nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 18. Median digunakan sebagai *out of point*, yaitu 54. Jadi, daya dukung keluarga dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

1 : Baik (≥ 54)

2 : Tidak Baik (<54)

2. Keberhasilan Terapi Tuberkulosis (TB)

Keberhasilan terapi tuberkulosis pada penelitian ini adalah pasien tuberkulosis yang telah sembuh atau telah lengkap pengobatannya. Kriteria sembuh pada pasien yang mengidap tuberkulosis adalah pasien hasil pemeriksaan bakteriologis positif pada awal pengobatan yang hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan menjadi negatif dan pada salah satu pemeriksaan sebelumnya. Sedangkan kriteria pengobatan lengkap adalah hasil pemeriksaan bakteriologis pada awal hingga akhir pengobatan tetap negative, tidak berubah menjadi positif. Terapi Tuberkulosis dianggap tidak berhasil jika terapi pasien gagal, yaitu ketika pasien yang hasil pemeriksaan dahaknya tetap positif atau kembali menjadi positif pada bulan kelima atau lebih selama pengobatan atau kapan saja apabila selama dalam pengobatan diperoleh hasil laboratorium yang menunjukkan adanya retensi Obat Anti Tuberkulosis (OAT). Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti akan menganalisis rekam medis dari tiap-

tiap responden setelah 6 bulan terapi *Directly Observed Treatment Short-Course* (DOTS).

F. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang diolah sendiri dari jurnal dan penelitian sebelumnya. Kemudian dari kuesioner tersebut akan di uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu ke orang-orang yang memiliki karakteristik mirip dengan calon responden baru di diberikan kepada pasien atau responden.

2. Rekam medis

Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang serta laporan lainnya yang berkaitan dengan pasien yang terkena TB. Rekam medis sebagai alat untuk mengetahui kondisi pasien serta keadaan perjalanan penyakit pasien.

G. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mengajukan judul penelitian, penyusunan proposal , ujian proposal penelitian.
- b. Mengajukan *Ethical Clearance*
- c. Mengurus perizinan kepada Rumah Sakit lokasi penelitian
- d. Mempersiapkan alat-alat yang diutuhkan dalam penelitian seperti kuesioner daya dukung keluarga.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian lalu meminta persetujuan responden bersedia atau tidak menjadi sampel penelitian, dibuktikan dengan tanda tangan pada lembar *informed consent*.
- b. Peneliti meminta data responden responden lalu melakukan pengisian kuesioner dengan cara wawancara. Apabila responden merasa enggan atau tidak nyaman, peneliti akan meminta responden mengisi kuesioner dengan bimbingan apabila ada isi kuesioner yang kurang dipahami. peneliti juga akan mengambil data klinis responden lewat rekam medis. Pengambilan data dilakukan di awal dan akhir terapi Tuberkulosis tiap responden.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Semua data kuesioner dan rekam medis akan di masukan kedalam 1 berkas.
- b. Data diolah dan dianalisis.
- c. Penulisan laporan hasil Karya Tulis Ilmiah.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengambilan data untuk uji validitas dilakukan di Puskesmas Kasihan I sebanyak 10 orang. Kuesioner terdiri dari 18 butir pertanyaan yang dikembangkan dari aspek emosional, informatif, penghargaan dan instrumental. Uji coba instrumen dilakukan dengan wawancara kepada

penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Kasihan 1. Kuesioner ini memiliki skala *likert* 1 sampai dengan 5, dengan keterangan 1 sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 netral, 4 setuju, 5 sangat setuju.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan uji validitas terhadap kuesioner Daya dukung keluarga. Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir pertanyaan kuesioner. Pada uji validasi ini dilihat kevalidan dari r hitung sebagai batas, dimana r hitung untuk 10 orang responden adalah 0,6. Jadi apabila r hitung item kuesioner $>0,6$, maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid. Tinggi rendah validitas kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Likert*. Pada kuesioner daya dukung keluarga yang terdiri dari 18 butir pertanyaan ini dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil perhitungan validasi kuesioner daya dukung keluarga

Butir Pertanyaan	Korelasi (r hitung)	Nilai batas	Kesimpulan
Item 1	0,863	0,6	Valid
Item 2	0,721	0,6	Valid
Item 3	0,811	0,6	Valid
Item 4	0,847	0,6	Valid
Item 5	0,848	0,6	Valid
Item 6	0,799	0,6	Valid
Item 7	0,845	0,6	Valid
Item 8	0,695	0,6	Valid
Item 9	0,820	0,6	Valid
Item 10	0,723	0,6	Valid
Item 11	0,723	0,6	Valid
Item 12	0,740	0,6	Valid
Item 13	0,905	0,6	Valid

Item 14	0,814	0,6	Valid
Item 15	0,797	0,6	Valid
Item 16	0,861	0,6	Valid
Item 17	0,786	0,6	Valid
Item 18	0,738	0,6	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Validasi

2. Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*, jika nilai *Croanbach Alpha* lebih dari 0,6 maka kuesioner dinyatakan reliable. nilai *Alpha Croncbach* pada kuesioner ini sebesar 0.964. Dari hasil ini diketahui bahwa kuesioner daya dukung memenuhi syarat reliabilitas.

I. Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer dan bantuan perangkat lunak pengolahan statistik *SPSS for Windows versi* 16.0.

2. Analisa Data

Analisa data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Dengan menggunakan uji statistik yang cocok dengan variabel penelitian. Jika distribusi data normal, uji akan dianalisa dengan pengukuran parametrik. Sebaliknya jika distribusi tidak normal, uji akan dianalisa dengan pengukuran non-parametrik. Analisa dibagi menjadi 2 bagian, yaitu analisa univariat dan bivariat.

3. Analisa Univariat

Yaitu analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Distribusi frekuensi kepatuhan berobat pada pasien Tuberkulosis (TB).
- b. Distribusi frekuensi keberhasilan terapi Tuberkulosis (TB).

4. Analisa Bivariat

Yaitu analisa data yang dilakukan pada dua variabel yang diduga mempunyai hubungan atau korelasi. Untuk mengetahui hubungan tersebut, dalam penelitian ini digunakan uji *Chi-Square* dengan menggunakan program software *SPSS for Windows versi 15.0*.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah lolos uji etik dari Komisi Etik FKIK UMY, dengan nomor surat 445/EP-FKIK-UMY/VII/2017. Setelah lolos uji etik peneliti melakukan penelitian kepada responden dengan mempertimbangkan etika penelitian sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian. Jika responden bersedia, maka responden dianjurkan menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian maka dalam lembar pengumpulan data penelitian tidak dicantumkan nama tetapi hanya menyebutkan inisial namanya saja.

3. *Confidentially*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden dengan tidak mempublikasikan data yang diperoleh kepada pihak lain atau pihak yang tidak berkepentingan dan hanya menggunakannya untuk kepentingan penelitian.

4. *Justice*

Pada penelitian ini peneliti bertindak adil terhadap responden penelitian dimana setiap kelompok mendapatkan penjelasan penelitian dan perlakuan penelitian yang sama.